

## ABSTRAK

**Azlisa Helmi. Nim. 3103321007. Peranan Perempuan Dalam Home Industry Dodol Terhadap Kehidupan Ekonomi Sosial Rumah Tangga di Desa Paya Perupuk Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya home industry dodol di desa Paya Perupuk. 2. Untuk mengetahui pekerjaan apa saja yang dilakukan perempuan dalam home industry dodol di desa Paya Perupuk pada tahun 1946. 3. Untuk mengetahui perkembangan home industry dodol di Desa Paya Perupuk pada masa orde lama, orde baru dan reformasi. 4. Untuk mengetahui sistem upah tenaga kerja perempuan pada home industry dodol di desa Paya Perupuk. 5. Untuk mengetahui peranan tenaga kerja perempuan home industry dodol di desa Paya Perupuk dalam meningkatkan kehidupan ekonomi sosial rumah tangga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan pelaku yang dapat diamati. Untuk memperoleh data data yang diperlukan untuk menjawab penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode Field Research (penelitian lapangan) dengan mengadakan observasi, wawancara serta angket. Selain itu penulis juga menggunakan metode studi dokumen dan metode studi kepustakaan untuk mencari perbandingan informasi dari berbagai buku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Latar belakang berdirinya home industry dodol di desa Paya Perupuk adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga yang dirintis oleh bapak M. Isa pada tahun 1946. 2. Pekerjaan yang dilakukan perempuan dalam home industry dodol di desa Paya Perupuk pada tahun 1946 diantaranya menumbuk beras ketan menjadi tepung ketan, menjemur tepung ketan, melakukan pengayakan tepung, memarut kelapa, menghaluskan kacang tanah dan terakhir melakukan pembungkusan dodol. 3. Perkembangan Home Industry dodol pada masa orde lama, orde baru dan reformasi dapat dilihat dari jumlah home industry dodol yang awalnya hanya dodol 2 unit, orde baru 8 unit dan reformasi 27 unit. Peran perempuan juga mengalami perubahan, rasa dodol mengalami variasi rasa, pemasaran dodol juga mengalami perluasan daerah pemasaran. Alat pembuatan dodol juga mengalami perkembangan. 4. Sistem upah yang ditetapkan adalah prestasi kerja dan hitungan per kualiti. 5. Kehidupan ekonomi sosial rumah tangga pekerja perempuan berpengaruh setelah mereka bekerja dilihat dari pendapatan, sarana dan prasarana, tingkat pendidikan, dan tempat tinggal pekerja.